



Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Strategi Promosi Produk Kerajinan Dengan Model Pembelajaran CIRC

Wiwit Isaroh

SMK Negeri 1 Slawi

*Email: isarohwiwit@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 10-01-2022

Revision: 28-02-2022

Published: 28-02-2022

DOI Article:

10.24905/permana.v14i1.217

ABSTRACT

According to students, the material for promoting handicraft products from waste materials is difficult and lacks enthusiasm for learning so that motivation and learning outcomes are low, it is necessary to make some efforts to increase students' motivation and learning outcomes by using the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) method. The purpose of the study was to determine the increase in motivation and learning outcomes as well as changes in student behavior in participating in learning. The method in the implementation of classroom action research takes place in 2 cycles, the results of the study can be conveyed that in cycle I and cycle II there is an increase, namely the assessment of learning motivation of 27 students (81.82%) and in cycle II as many as 31 students (93.94%), knowledge assessment in the first cycle as many as 26 students (78.78%) and in the second cycle as many as 31 students (93.94%), skills assessment in the first cycle as many as 25 students (75.76%) and in the first cycle II as many as 30 students (90.91%). The conclusion is that students are enthusiastic, enthusiastic, active, happy and show high motivation in participating in learning and learning outcomes achieved by students have increased.

Key word: *promotion statigic, learning outcomes, CIRC learning model*

Acknowledgment

© 2022 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Strategi promosi adalah salah satu strategi yang penting dalam kebutuhan pemasaran yang penting pada usaha adalah memberikan informasi produk pada konsumen, memberikan penjelasan fungsi, manfaat dan keunggulan produk, serta memberikan informasi produk baru pada konsumen. Untuk menguasai pasar, kualitas dan harga barang harus sesuai selera konsumen dan daya beli konsumen. Untuk itu diperlukan strategi yang tepat dalam melakukan pemasaran. Jika strateginya benar, perusahaan diharapkan bisa mencapai sasaran yang diinginkan.

kan. Misalnya dengan strategi promosi yang dilakukan perusahaan. Guru diharapkan mampu menjadi subjek yang mampu membuat suatu pelajaran menjadi menarik, sehingga anak didik merasa senang untuk mempelajari materi tersebut (Syatra, 2013).

Salah satu yang menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu kemampuan guru dalam pemilihan metode, media maupun model pembelajaran serta kemampuan guru untuk dapat memotivasi peserta didik untuk ikut berperan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran yang nyaman, menantang dan menyenangkan peserta didik. Beberapa penyebab kurangnya motivasi dalam materi strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah (1) strategi pembelajaran yang monoton dan cenderung bersifat ceramah, (2) kurang melibatkan peserta didik secara aktif, (3) persepsi peserta didik bahwa materi tersebut sulit, (4) kurang semangat diberi tugas, (5) media pembelajaran yang tidak menarik.

Kondisi tersebut juga nampak pada peserta didik kelas XI AP 4 SMK Negeri 1 Slawi semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yang sudah tuntas sebanyak 15 (45,45%) peserta didik dan yang termasuk belum tuntas sebanyak 18 (54,55%) peserta didik. Dari 33 peserta didik yang mendapatkan nilai 88 berjumlah 1 peserta didik, nilai 84 berjumlah 1 peserta didik, nilai 80 berjumlah 1 peserta didik, nilai 78 berjumlah 7 peserta didik, nilai 76 berjumlah 5 peserta didik dan 18 peserta didik yang lainnya mendapatkan nilai dibawah nilai KKM (76).

Model pembelajaran CIRC merupakan suatu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, di mana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca, menulis, memahami kosakatan dan seni berbahasa. Kegiatan ini memiliki tujuan utama untuk menerapkan beberapa tim kooperatif dalam membantu peserta didik mempelajari kemampuan pemahaman bacaan yang diaplikasikan secara luas (Slavin, 2010: 203). Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran CIRC diharapkan siswa dapat lebih memahami pelajaran.

Wulandari (2014) menguji keefektifan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan pendekatan *open-ended* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII materi kubus dan balok A. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Semarang tahun pelajaran 2013/2014. Hasil pengujian menunjukkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen mencapai kriteria minimum, berbeda dengan hasil yang didapatkan Kusumadewi (2020) yang menunjukkan

hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Perbedaan hasil penelitian ini menjadi dasar untuk mengetahui bagaimana

Beberapa masalah yang dibahas pada penelitian ini bagaimanakah motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah dengan model pembelajaran *CIRC* bagi peserta didik Kelas XI AP 4 SMK Negeri 1 Slawi serta seberapa besar adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI AP 4 SMK Negeri 1 Slawi pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 saat mengikuti pembelajaran strategi promosi kerajinan dari bahan limbah dengan model pembelajaran *CIRC*.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini adalah SMK Negeri 1 Slawi tahun pelajaran 2017/2018. Pemilihan SMK Negeri 1 Slawi sebagai tempat penelitian dengan alasan peneliti mengajar di sekolah tersebut serta ingin mengetahui bagaimana model pembelajaran *CIRC* jika di terapkan pada kelas XI AP 4. Penelitian dilakukan saat peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas XI AP 4. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada pertengahan Januari 2018 sampai dengan akhir April 2018. Penyusunan instrumen dilaksanakan pada awal Januari 2018 sampai dengan pertengahan Januari 2018. Pengumpulan dan analisis data dilaksanakan pada minggu ketiga di bulan Februari 2018 sampai akhir Maret 2018. Analisis data dan penyusunan laporan dilaksanakan awal April 2018 sampai akhir April 2018. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI AP 4 SMK Negeri 1 Slawi semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 33 peserta didik terdiri dari 30 peserta didik perempuan dan 3 peserta didik laki-laki.

Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus yaitu pada saat di kelas peserta didik menerima proses pembelajaran. Setiap siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan empat tahap meliputi: (a) tahap perencanaan, (b) tahap tindakan, (c) tahap pengamatan, dan (d) tahap refleksi.

Pada saat tahap perencanaan/persiapan disiapkan rancangan kegiatan pembelajaran oleh peneliti dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan instrumen berupa (1) pedoman dan lembar penilaian pengetahuan, (2) lembar kerja peserta didik (3) brosur promosi produk (4) angket, (5) dokumentasi (6) disiapkan

materi pembelajaran dalam bentuk powerpoint.

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dan strategi pembelajaran yang ada pada RPP. Pada tahap pengamatan peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, mencatat semua kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, kelemahan dan hambatan yang dialami peserta didik diamati dan dicatat. Peneliti mengamati dan menilai motivasi, keaktifan dan keterampilan peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Pengumpulan data dalam menilai motivasi peserta didik menggunakan angket.

Pada tahap ini peneliti dan peserta didik melaksanakan refleksi sebagai bahan evaluasi untuk melaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya dan membagikan angket kepada peserta didik untuk mendapatkan pemahaman mengenai perasaan dan kesulitan yang dialami peserta didik.

HASIL

Deskripsi Data Kondisi Awal (Pra Siklus)

Menurut peserta didik materi strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah sulit dan kurang menarik Kondisi tersebut menyebabkan motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran masih rendah. Hal ini terlihat pada kondisi peserta didik kelas XI AP 4 SMK Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2017 / 2018 semester genap.

Kenyataan ini diperkuat dengan hasil perolehan tes awal (pra siklus) peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *CIRC* dari 33 peserta didik ada 15 peserta didik yang memperoleh nilai sudah KKM (45,45%,) ada 18 peserta didik (54,55%) yang belum KKM.

Deskripsi Data Siklus I

Hasil penelitian pada siklus I terdapat 27 (81,82%) peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran prakarya dan kewirausahaan jika menggunakan model pembelajaran *CIRC* dan 6 (18,18%) peserta didik tidak termotivasi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus I sebagian besar peserta didik tetap bersemangat mengikuti pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket motivasi bahwa sebanyak 27 (81,82%) peserta didik termotivasi dalam mengikuti pelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan model pembelajaran *CIRC*.

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

No	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	≤ 65	4	12,12%	Belum Tuntas
2	66 – 75	3	9,10%	Belum Tuntas
3	76 – 85	15	45,45%	Tuntas
4	≥ 86	11	33,33%	Tuntas
Jumlah		33	100 %	Peserta Didik yang Tuntas 78,78%

Sumber: data diolah peneliti (2021)

Dari data tersebut diatas menunjukkan hasil belajar pada siklus I :

- 1) Daya Serap Perorangan yang merupakan hasil belajar peserta didik dengan nilai KKM 76, dimana seseorang dikatakan tuntas belajar apabila telah memperoleh nilai minimal 76 atau mencapai skor 76 %. Dari tabel dan grafik di atas terlihat ada 26 (78,78%) peserta didik yang sudah KKM dan ada 7 (21,22%) belum KKM. Ketidaktuntasan ini akan dilanjutkan ke siklus I.
- 2) Daya Serap Klasikal. Daya serap klasikal yang merupakan hasil belajar seluruh peserta didik baru mencapai sebesar 78,78%. Ada kenaikan hasil belajar sebesar 33,33%. Tetapi hasil yang dicapai masih berada dibawah kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan sebelumnya sebesar 85 %.

Hasil Penilaian Keterampilan Pada Siklus I

Untuk menilai kompetensi keterampilan, peserta didik membuat brosur promosi produk kerajinan dari bahan limbah dengan tidak melihat contoh brosur promosinya. Indikator penilaian meliputi : 1). Lreativitas 40%, 2). Komunikatif 20%, 3). Menarik 20% dan 4). Rapi 20%. Hasil penilaian kompetensi keterampilan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I

No	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	≤ 65	2	6,06%	Belum Tuntas
2	66 – 75	6	18,18 %	Belum Tuntas
3	76 – 85	20	60,61%	Tuntas
4	≥ 86	5	15,15%	Tuntas
Jumlah		33	100 %	Peserta Didik yang Tuntas 75,76%

Sumber: data diolah peneliti (2021)

Dari data tersebut diatas menunjukkan hasil belajar pada siklus I :

- 1) Daya Serap Perorangan yang merupakan hasil belajar peserta didik dengan nilai KKM 76, dimana seseorang dikatakan tuntas belajar apabila telah memperoleh nilai minimal 76 atau mencapai skor 76 %. Dari tabel dan grafik di atas terlihat ada 25 (75,76%) peserta didik yang sudah KKM dan ada 8 (24,24%) belum KKM. Ketundaktuntasan ini akan dilanjutkan ke siklus II.
- 2) Daya Serap Klasikal yang merupakan hasil belajar seluruh peserta didik baru mencapai sebesar 75,76%. Tetapi hasil yang dicapai masih berada dibawah kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan sebelumnya sebesar 85 %.

Deskripsi Data Siklus II

Pada siklus II terdapat 31 (93,94%) peserta didik termotivasi mengikuti pelajaran prakarya dan kewirausahaan jika menggunakan model pembelajaran *CIRC* dan 2 (6,06%) peserta didik tidak termotivasi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus II banyak peningkatan peserta didik yang bersemangat mengikuti pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket motivasi bahwa sebanyak 31 (93,94%) peserta didik menjadi termotivasi dalam mengikuti pelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan model pembelajaran *CIRC*.

Hasil Belajar Siklus II

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II

No	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	≤ 65	0	0%	Belum Tuntas
2	66 – 75	2	6,06 %	Belum Tuntas
3	76 – 85	19	57,58%	Tuntas
4	≥ 86	12	36,36%	Tuntas
Jumlah		32	100 %	Peserta Didik yang Tuntas 93,94%

Sumber: data diolah peneliti (2021)

Dari data tersebut diatas menunjukkan hasil belajar pada siklus II: 1) Daya serap perorangan yang merupakan hasil belajar peserta didik dengan nilai KKM 76, dimana seseorang dikatakan tuntas belajar apabila telah memperoleh nilai sekurang-kurangnya 76 atau telah mencapai skor 76 %. Dari tabel dan grafik di atas terlihat ada 31 (93,94%) peserta didik yang sudah KKM dan ada 2 (6,06%) belum KKM. 2) Daya serap klasikal yang

merupakan hasil belajar seluruh peserta didik sudah mencapai sebesar 93,94% . Ada kenaikan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 15,16%, sehingga hasil yang dicapai sudah berada di atas kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan sebelumnya sebesar 85 %.

Hasil Penilaian Keterampilan Pada Siklus II

Tabel 4. Hasil Penilaian Keterampilan Pada Siklus II

No	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	≤ 65	0	0%	Belum Tuntas
2	66 – 75	3	9,09 %	Belum Tuntas
3	76 – 85	25	75,76 %	Tuntas
4	≥ 86	5	15,15%	Tuntas
Jumlah		33	100 %	Peserta Didik yang Tuntas 90,91%

Sumber: data diolah peneliti (2021)

Dari data tersebut diatas menunjukkan hasil belajar pada siklus I: 1) Daya serap perorangan yang merupakan hasil belajar peserta didik dengan nilai KKM 76, dimana seseorang dikatakan tuntas belajar apabila telah memperoleh nilai sekurang-kurangnya 76 atau telah mencapai skor 76 %. Dari tabel di atas terlihat ada 30 (90,91%) peserta didik yang sudah KKM dan ada 3 (9,09%) belum KKM. 2) Daya serap klasikal yang merupakan hasil belajar seluruh peserta didik sudah mencapai sebesar 90,91% , sehingga hasil yang dicapai sudah berada di atas kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan sebelumnya sebesar 85 %.

**Tabel 5. Perbandingan Hasil Belajar Kondisi Awal (Pra Siklus),
Siklus I dan Siklus II**

No	Rentang Nilai	Pra Siklus	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Keterangan
1	≤ 65	18,19%	12,12%	0 %	Belum Tuntas
2	66 – 75	36,36%	9,10 %	6,06 %	Belum Tuntas
3	76 – 85	42,42%	45,45 %	57,58 %	Tuntas
4	≥ 86	3,03%	33,33%	36,365	Tuntas
Peserta didik Yang Tuntas		45,45 %	78,78 %	93,94 %	

Sumber: data diolah peneliti (2021)

Dari data tersebut diatas menunjukkan hasil belajar pada tes kondisi awal (pra siklus), siklus I dan siklus II, adalah sebagai berikut: 1) Daya Serap Perorangan Indikator kinerjanya,

bahwa daya serap perorangan yang merupakan hasil belajar peserta didik, dimana seseorang dikatakan tuntas belajar apabila telah memperoleh nilai sekurang-kurangnya 76. Peserta didik yang telah tuntas pada kondisi awal (pra siklus) sebelum tindakan (model pembelajaran *CIRC*) sebanyak 15 (45,45%) peserta didik. Setelah tindakan pada siklus I peserta didik yang telah tuntas sebanyak 26 (78,78%) peserta didik yang berarti telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal (pra siklus) sebesar 33,33%.

Kemudian setelah tindakan siklus II peserta didik yang telah tuntas sebanyak 31 (93,94%) peserta didik yang berarti telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus I sebesar 15,16%. 2) Daya Serap Klasikal kriteria ketuntasan yang ditetapkan sebesar 85 % (kondisi ideal) dari jumlah peserta didik dikelas tersebut yang telah mencapai nilai hasil belajar individual sebesar 76. Prosentase jumlah peserta didik yang tuntas (telah memenuhi KKM) pada kondisi awal (pra siklus) sebelum tindakan (model pembelajaran *CIRC*) sebesar 45,45%. Prosentase ketuntasan peserta didik mengalami peningkatan sebesar 78,78% dibandingkan pada saat kondisi awal (pra siklus). Kemudian setelah tindakan siklus II prosentase jumlah peserta didik yang tuntas (telah memenuhi KKM) sebesar 93,94 % yang artinya telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

Hasil Tindakan

Dari kondisi awal (pra siklus) kemudian dilakukan tindakan siklus I dan siklus II dapat diambil kesimpulan hasil tindakan, yaitu: 1) Melalui penerapan model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan motivasi belajar materi strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah bagi peserta didik kelas XI AP 4 semester genap SMK Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2017/2018 dari kondisi awal (pra siklus) banyak peserta didik yang pasif ke kondisi akhir (siklus II) jumlah peserta didik yang aktif banyak. 2) Melalui penerapan model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan hasil belajar materi strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah bagi peserta didik kelas XI AP 4 semester genap SMK Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2017/2018 dari kondisi awal (pra siklus) prosentase jumlah peserta didik yang tuntas (telah memenuhi KKM) sebesar 45,45%, siklus I meningkat menjadi 78,78% dan pada kondisi akhir (siklus II) meningkat menjadi 93,94 % yang berarti telah terpenuhi (diatas) 85% ditetapkannya ketuntasan klasikal. Hasil ini serupa dengan yang didapatkan Kusumadewi, (2020) bahwa kelas eksperimen menjadi lebih unggul dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC*, serta hasil penelitian Hayati (2016) dengan melakukan pengujian di XI IPA 1 SMA

KEPANJEN dengan hasil siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 73,38%.

SIMPULAN

Beberapa simpulan yang dapat diambil dari penulisan tindakan kelas ini adalah (1) Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada kelas XI AP 4 semester genap SMK Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2017/218, ternyata peserta didik menunjukkan motivasi tinggi dan sangat antusias dalam mengikuti proses belajar promosi produk kerajinan melalui model pembelajaran *CIRC*. Hal ini dapat dilihat dari penilaian motivasi pada siklus I terdapat 27 peserta didik (81,82%) dan pada siklus II meningkat menjadi 31 peserta didik (93,94%). Pada saat diskusi peserta didik terlihat semangat, aktif, senang, dan menunjukkan kerjasama yang baik. (2) Berdasarkan data hasil belajar ada peningkatan dalam pembelajaran pada materi strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah pada peserta didik kelas XI AP 4 semester genap SMK Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2017/2018, sebelum penerapan model pembelajaran *CIRC*, hanya 15 (45,45%) peserta didik yang tuntas belajar dalam materi ini. Pada siklus I ada peningkatan sebanyak 26 (78,78%) peserta didik, pada siklus II sebanyak 31 (93,94%) peserta didik tuntas belajar. Nilai rata-rata meningkat sebesar 80,15 menjadi 83,97 siklus I ke siklus II. Penggunaan model pembelajaran *CIRC* ternyata dapat mengubah motivasi, minat, perhatian, dan keaktifan peserta didik ke arah yang lebih positif sehingga dapat diterapkan di kelas-kelas lainnya.

Saran pada penelitian tindakan kelas ini adalah guru hendaknya mencoba mengembangkan model pembelajaran *CIRC* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah maupun hal lainnya, serta sudah saatnya guru mencari alternatif model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dalam strategi promosi produk kerajinan dari bahan limbah, memotivasi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Catharina Tri Anni. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK Unnes.
- E.Kosasih. 2014. *Strategi belajar dan pembelajaran*. Bandung : Yrama Widya.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

- Hayati, N. (1). Peningkatan Kesadaran Metakognitif dan Hasil Belajar Siswa SMA Melalui Penerapan Diagram Roundhouse dipadu Model pembelajaran CIRC. *Ed-Humanistics : Jurnal Ilmu Pendidikan, 1*(1). Retrieved from <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/ed-humanistics/article/view/15>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XI*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Balitbang. Kemdikbud.
- Kurniasih, dkk. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesional Guru*. Jakarta : Kata Pena.
- Kesumadewi, D. A., Agung, A. A. G., & Rati, N. W. (2020). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *MIMBAR PGSD Undiksha, 8*(2), 303–314.
- Masnur. 2003. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta : Jemmars.
- Mudie Khalia B. Mutie Khalia B. 2007. *Kewirausahaan Kelas XI*. Bekasi Barat : CV Wahana Bina Prestasi.
- Muhibbin Syah. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nuni Yusvavera Syatra. 2013. *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*. Jogjakarta : Buku Biru.
- Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ridwan Abddullah Sani. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Simamora. 2003. *Manajemen Pemasaran Internasional*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sistaningrum. 2002. *Manajemen Promosi Pemasaran*. Jakarta : Index.
- Slameto dalam Harningsih. 2008. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin dan Suyitno. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media.
- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang : CV. Widya Karya.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka.
- Tjiptono. 2001. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Wulandari, N. (2014). Keefektifan Pembelajaran Circ Dengan Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas-Viii Materi Kubus-Balok. *Unnes Journal of Mathematics Education, 3*(3). <https://doi.org/10.15294/ujme.v3i3.4489>



Zainal Aqib. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV. Yrama Widya.